

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN
(Study pada Perusahaan Perbankan periode 2014-2017 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Muhamad Mukhlis

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Malang
muhamad.muklis21@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) simultaneously on the stock price of banking companies; to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) partially on the stock price of companies, and; to determine which variable that is dominant between Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on the stock price of companies. This research is explanatory research that aims to analyze the relationship between variable and other variables. The analysis technique used is descriptive test and hypothesis testing. Based on the results and the discussion in this research, it can be concluded as follows: 1) simultaneously or jointly between ROA and ROE affect the stock price of banking companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017; 2) Partially Return on Assets (ROA) significantly influence the stock price of banking companies on stock price on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017 while Return on Equity (ROE) has no significant effect on the stock price of banking companies on stock price on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. Analysis result dominant test indicates that Return on Assets (ROA) has a dominant influence on stock price compared to Return on Equity (ROE)*

Keywords: *Return on Assets, Return on Equity, Share Prices*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Pasar modal

merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor dalam menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian indonesia saat ini. Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Secara formal pasar modal

didefinisikan sebagai pasar untuk instrumen keuangan yang memperjual belikan surat surat berharga berupa obligasi dan equitas atau saham untuk jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi dinegara- negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau disebut juga sekuritas perdagangan (Husnan ; 2008).

Industri perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain- lain. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendrawijaya, 2009: 25).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping

dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Pada tahun terakhir ini seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia jumlah emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia meningkat. Meningkatnya jumlah emiten akan membawa kearah yang lebih baik pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh modal, dan bagi investor akan mendapatkan *return*. Para pemodal tertarik untuk menginvestasikan dananya karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dari deviden maupun dari capital gain.

Mengurangi resiko saham dibutuhkan informasi yang aktual, akurat dan transparan. Informasi keuangan sebagai instrumen data akuntansi diharapkan mampu menggambarkan realita ekonomi. Oleh karena itu pengujian terhadap kandungan informasi akan dapat mempengaruhi reaksi pasar atas tingkat pengembalian (*return*). Salah satu alternatif untuk mengetahui

informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi harga saham, maka dilakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menurut Riyanto dikelompokkan dalam lima jenis yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio solvabilitas (5) rasio pasar.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun". Saham biasanya diperdagangkan di lantai bursa dengan harga pasar yang akan berbeda-beda pada tiap-tiap waktunya, hal ini akan berkaitan dengan nilai dari suatu saham tersebut. (Rusdin, 2008: 66).

Penurunan pembayaran dividen kepada pemilik saham dapat mempengaruhi minat pemodal atau calon pemodal dalam membeli saham yang diperdagangkan di bursa efek. Sedangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan harta yang disebut dengan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total sumber dananya juga akan mempengaruhi harga saham. Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

Ang, Robert (2010) menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdiri dari tujuh rasio dan dari ke tujuh rasio profitabilitas tersebut ada 2 rasio yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Astuti (2014), menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.

Tambunan (2007) menyatakan bahwa para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio *Return on Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat

kembalian (*return*) semakin besar. Penganalisisan laporan keuangan para investor dapat melihat hubungan antara resiko dan hasil yang diharapkan dari modal yang ditanamkan. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental perusahaan secara sederhana ada yang mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat melalui laba yang diperoleh, dividen perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham, serta mengetahui diantara kedua variable tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut

menjalankan haknya Husnan (2015 :29)

Harga saham

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal Menurut Bringham dan Houston (2010:7) harga saham menentukan kekayaan pemegang saham .Maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Dalam teori manajemen dijelaskan bahwa tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisien atau tidaknya suatu keputusan keuangan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan saham, nilai perusahaan yaitu nilai saham ditambah dengan nilai pasar hutang

Return on Assets (ROA)

Ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik (Ang,Robert 2010). Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat (Brigham dan Houston, 2010 :78). Jadi semakin tinggi nilai ROA menunjukkan

kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROA sering juga disebut sebagai *Return On Investment* (ROI). ROA merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini lebih luas dari *return on common stockholders' equity*, karena rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditor dengan jumlah asset

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Brigham dan Houston, 2010: 81). ROE secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham.

ROA dan ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2014). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas berarti semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Murtadho (2013) tentang hubungan ROA, ROE terhadap Harga Saham memberikan hasil bahwa secara bersama-sama variabel ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Atas dasar uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

H1: ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Asset adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir) yang digunakan sebagai ukuran produktivitas aktiva perusahaan. Semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Demikian ada pengaruh ROA dengan harga saham (Tiningrum, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Noviri (2013) tentang pengaruh ROA, EPS, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham memberikan hasil bahwa hanya ROA dan EPS yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Atas dasar

uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

H2a: ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return on Equity adalah hubungan laba tahunan setelah pajak dengan ekuitas pemegang saham yang tercatat. Rasio ini digunakan sebagai ukuran efektifitas dana pemegang saham yang telah diinvestasikan. Semakin efektif suatu saham berarti semakin besar laba yang didapat oleh pemegang saham, sehingga pemegang saham akan semakin makmur. Dengan demikian ada pengaruh ROE dengan harga saham (Tiningrum, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Haryuning dan Widyarti (2013) tentang pengaruh rasio profitabilitas dan EVA terhadap harga saham memberikan hasil bahwa dari variabel ROA, ROE, ROS, EPS, dan EVA hanya ROE dan EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Atas dasar uraian di atas penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

H2b: ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Variabel yang paling dominan diantara *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Return on Asset adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir) yang digunakan sebagai ukuran produktivitas aktiva perusahaan sedangkan *Return on Equity* adalah hubungan laba tahunan setelah pajak dengan ekuitas

pemegang saham yang tercatat. Dalam hal ini menduga variable ROA yang dominan berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan dengan ROE penulis menduga hipotesis sebagai berikut,

H3: ROA berpengaruh dominan terhadap Harga Saham.

METODE

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory* (penelitian penjelasan). dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian *explanatory* dimaksudkan untuk menguji hipotesis antara variabel variabel penelitian sehingga diketahui hubungan atau pengaruh antar variabel tersebut.

Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010: 130). Identifikasi populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang telah terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014 – 2017 sebanyak 43 bank

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010: 109). Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi (Nursalam : 2008)

Sampel yang diambil dari perusahaan perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangan dan laporan harga saham sejak tahun 2014 – 2017. Berdasarkan populasi penelitian yang terdiri dari 43 bank maka yang memenuhi syarat sebanyak 14 perusahaan Syarat syarat tersebut adalah : (1) Yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut tahun 2014 -2017 (2) Perusahaan tersebut telah di audit oleh lembaga yang berwenang.

Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Rasio Profitabilitas

a. *Return on Asset* (ROA) = X1

Kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets (Simamora : 2012). ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE) = X2

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholder’s equity) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham dan Houston : 2008). ROE secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Dependent)

Harga Saham (Y), Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan perbankan.

Tehnik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Berganda Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Persamaan garis regresi, untuk persamaan regresi dengan dua variabel bebas adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dalam hal ini,

Y Harga saham, a Konstanta, X1 ROA, X2 ROE, e *Error term*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif

		Statistics		
		ROA	ROE	HS
N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0
Mean		1.5148	11.0830	2101.9643
Minimum		.18	1.49	171.00
Maximum		3.10	24.82	9900.00

Deskriptif statistic ROA (X1) dengan tingkat minimum sebesar 0,18, nilai maximum sebesar 3,10 dengan mean 1,5148. ROE (X2) dengan tingkat minimum sebesar 3.10, nilai maximum sebesar 24,82 dengan mean 11,0830 . Harga saham (Y)

dengan tingkat minimum sebesar 171, nilai maximum sebesar 9900 dengan mean 2102.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi berganda tersebut dapat diketahui formulasinya sebagai berikut :

Tabel 2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.954	691.071		.052	.959
	ROA	1981.658	624.071	.614	3.175	.002
	ROE	-84.440	89.469	-.182	-.944	.350

$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$

$Y = 35.954 + 0,614X1 + (-0,182)X2$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai konstan = 35.954 menunjukkan bahwa bila ROA dan ROE tidak berubah (tetap) maka Harga Saham sebesar 35.954

b) Koefisien $b1 = 0,614$ menunjukkan bahwa pada saat variabel ROA meningkat atau naik satu satuan maka variabel Harga Saham meningkat 0,614.

c) Koefisien $b2 = -0,182$ menunjukkan bahwa pada saat variabel ROE meningkat atau naik satu satuan maka variabel Harga Saham menurun 0,182.

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	62423601.459	2	8.117	.001 ^b
	Residual	203795040.470	53		
	Total	266218641.929	55		

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan terhadap harga saham.

Dari tabel 3 Uji F Variabel Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan

tingkat signifikan 0,001 dengan nilai koefisien 8,117. Hal ini menunjukkan H1 berhasil diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtadho (2013) tentang hubungan ROA, ROE

terhadap Harga Saham memberikan hasil bahwa secara bersama-sama variabel ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham.

Dari Tabel 2 Uji t Variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan tingkat signifikan 0,002 dengan nilai koefisien 3.175. Hal ini menunjukkan H2a berhasil diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Noviri (2013) tentang pengaruh ROA, EPS, dan tingkat suku bunga terhadap harga saham memberikan hasil bahwa hanya ROA dan EPS yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari Tabel 2 Uji T Variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tingkat signifikan 0,350 dengan nilai koefisien -0,944. Hal ini menunjukkan H2b tidak diterima. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryuning dan Widyarti (2013) tentang pengaruh rasio profitabilitas dan EVA terhadap harga saham memberikan hasil bahwa dari variabel ROA, ROE, ROS, EPS, dan EVA hanya ROE dan EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

Uji Dominan

Pengaruh dominan dapat dilihat melalui standardised coefficient paling besar, yaitu variabel ROA (X1) dengan nilai 0,614 dibandingkan dengan variabel ROE (X2) dengan nilai -0.182 sehingga dapat

disimpulkan variabel ROA (X1) berpengaruh paling besar terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan H3 diterima

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA dan ROE merupakan rasio keuangan yang mempresentasikan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba dan seberapa efektif ekuitas baik modal sendiri maupun modal dari pihak lain dapat menghasilkan laba. Rasio-rasio ini memberikan informasi besarnya laba yang diperoleh dari total aset dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar nilai rasionya semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset perusahaan menjadi laba, dengan demikian besarnya ROA dan ROE dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Pengaruh ROA terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA merupakan rasio keuangan yang mempresentasikan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan informasi besarnya laba yang diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar nilai rasionya semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset perusahaan menjadi laba, dengan demikian besarnya ROA

dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Variabel *Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini berpengaruh positif secara signifikan. Variabel *Return on Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa ada peningkatan laba dibandingkan dengan aset perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba merupakan informasi yang baik sehingga akan menarik minat para investor untuk melakukan transaksi saham. Semakin besar permintaan saham dibandingkan penawaran saham maka dapat meningkatkan harga saham.

Pengaruh ROE terhadap harga saham Hasil dari pengujian mendapatkan bahwa ROE tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

Variabel ROA berpengaruh dominan terhadap Harga Saham dibandingkan dengan variable ROE. Dalam penelitian ini pada sector perbankan dalam pengaruh harga saham variable ROA atau memaksimalkan asset adalah hal

yang sangat berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka

dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan atau bersama-sama antara ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga jika ROA dan ROE meningkat maka harga saham perbankan akan meningkat dan sebaliknya jika ROA dan ROE menurun maka harga saham perbankan akan menurun.
2. Secara parsial ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, yang berarti kenaikan atau penurunan nilai ROA akan berdampak pada kenaikan atau penurunan harga saham perbankan. Nilai ROA yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham perbankan yang semakin tinggi atau sebaliknya nilai ROE yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap harga saham perbankan yang semakin rendah. ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Diantara rasio profitabilitas ROA dan ROE yang paling dominan

berpengaruh terhadap harga saham adalah ROA hasil nilai uji dominan lebih tinggi dibandingkan profitabilitas ROE

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dan investor.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham, maka diharapkan perusahaan perbankan agar memacu diri untuk mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih besar, sehingga dapat menarik para investor untuk ikut bergabung dan menanamkan sahamnya. Profitabilitas perbankan sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan di berbagai unit yang ada di perbankan agar bisa meningkatkan laba. Selain itu, perbankan juga harus lebih efisien dalam penggunaan aktiva agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Secara akademis, faktor faktor yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini hanya terbatas pada informasi informasi internal perusahaan yang berdasarkan

laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu disarankan agar penelitian selanjutnya juga menggunakan informasi internal lainnya seperti rasio keuangan lainnya selain profitabilitas dan informasi eksternal perusahaan yang menyangkut kondisi makro ekonomi misalnya seperti tingkat inflasi, suku bunga dan lain lain

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lidya dan Sany Noviri. 2013. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010). *Jurnal Ekonomi*. Vol.5 No.1 Mei 2013:1-23.
- Ang, Robbert. 2010. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia
- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan..* Jakarta: Salemba Empat.
- Canggih Dwi Reza Putra, 2010. "Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)", Skripsi Strata I, UPN, Jawa Timur.
- Danny Prasetyo hartanto. *Modul Pelatihan Statistika Dasar SPSS 18*, [Http://arenastatistics.com](http://arenastatistics.com).
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin dan Hendy M. 2012. *Pasar Modal di*

- Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendrawijaya, Lukman. 2009. *Lima tahun penyehatan perbankan Nasional 1998-2003*, Ghalia Indonesia, Bogor selatan.
- Ghozali, 2009, *aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS*. Edisi Keempat, Semarang Undip
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. 2009. *Manajemen keuangan*. PT Gramedia, Jakarta
Http
://britama.com/index.php/sejarah-dan-profil-singkat-bank-terdaftar/
- Husnan, Suad. 2008. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ke-2, Cetakan Pertama. Penerbit AMPYKPN, Yogyakarta.
- Januar Eko Presetio dan ArioDananjaya, 2007 "Analisis kinerja keuangan dan harga saham perbankan di Indonesia". Skripsi Strata I .Semarang, Fakultas Ekonomi UNDIP
- Jogiyanto, 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali. ke 3. Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Nursalam, 2013. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian*, Cetakan
- Saniman Widodo (2007) "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, terhadap Return Saham Syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) TAHUN 2003 - 2005". Tesis Magister Manajemen. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Simamora, 2012, *akuntansi Manajemen*, Edisi Ke III, Jakarta Star Gate Publisher
- Sugiono, 2013 : *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta
- Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Tambunan, Andy Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputin